

**PENGARUH MODEL *GUIDED INQUIRY LEARNING* DENGAN  
PENDEKATAN *TECHNOLOGY BASED CONSTRUCTIVIST TEACHING* (GIL-  
TBCT) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN  
MODEL MENTAL PESERTA DIDIK PADA MATERI GELOMBANG  
MEKANIK**



**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika

Oleh:

Siti Nur Aida  
NIM 2108946

**PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN FISIKA  
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2025**

**PENGARUH MODEL *GUIDED INQUIRY LEARNING* DENGAN  
PENDEKATAN *TECHNOLOGY BASED CONSTRUCTIVIST TEACHING*  
(GIL-TBCT) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF  
DAN MODEL MENTAL PESERTA DIDIK PADA MATERI GELOMBANG  
MEKANIK**

Oleh:

SITI NUR AIDA

NIM 2108946

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika  
Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

©Siti Nur Aida

Universitas Pendidikan Fisika

2025

©Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya ataupun sebagian  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SITI NUR AIDA

PENGARUH MODEL *GUIDED INQUIRY LEARNING* DENGAN  
PENDEKATAN *TECHNOLOGY BASED CONSTRUCTIVIST TEACHING* (GIL-  
TBCT) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN  
MODEL MENTAL PESERTA DIDIK PADA MATERI GELOMBANG  
MEKANIK

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I

  
Dr. Ika Mustika Sari, M.Pfis.

NIP. 198308242009122004

Pembimbing II



Dr. Hera Novia, M.T.

NIP. 196811042001122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Sarjana dan Magister Pendidikan Fisika



Dr. Achmad Samsudin, M.Pd.

NIP 198310072008121004

## **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Aida  
NIM : 2108946  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Fakultas : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh *Model Guided Inquiry Learning* dengan Pendekatan *Technology Based Constructivist Teaching* (GIL-TBCT) terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif dan Model Mental Peserta didik pada Materi Gelombang Mekanik” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 2025

Penulis,



Siti Nur Aida

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat-Nya penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Guided Inquiry Learning* dengan *Pendekatan Technology Based Constructivist Teaching* (GIL-TBCT) terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif dan Model Mental Peserta didik pada Materi Gelombang Mekanik” dapat selesai tepat waktu. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, terkhusus pada proses pembelajaran guna menimbulkan peningkatan terhadap kemampuan peserta didik SMA pada mata pelajaran Fisika. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya untuk penulis dan umumnya untuk semua pihak. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima adanya kritik dan saran yang membangun agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.

Bandung, 2025

Penulis,



Siti Nur Aida

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir dengan baik. Selama penulis menyelesaikan skripsi ini, semuanya tidak terlepas dari do'a dan dukungan berbagai pihak yang Allah Swt gerakkan untuk mendoakan, membimbing, mendukung, memotivasi, memberikan bantuan baik moril maupun materiil kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktu terbaik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, khususnya:

1. Ibu Dr. Ika Mustika Sari, M.Pfis. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hera Novia, M.T. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan selama penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Fisika FPMIPA UPI yang telah membekali banyak ilmu, pengajaran, dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
4. SMA Negeri 6 Bandung yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melangsungkan penelitian, memperoleh data dan sudah membantu penulis memerlukan dukungan dalam menyelesaikan penelitian.
5. Seluruh peserta didik kelas XI-2 dan XI-7 SMA Negeri 6 Bandung yang telah berpartisipasi dalam pengambilan data penelitian ini. Seluruh peserta didik kelas XII-2 dan XII-4 SMA Negeri 6 Bandung yang telah berpartisipasi dalam melaksanakan uji coba instrumen tes pada penelitian ini.

6. Kedua orang tua penulis, Bapak Machpudin Kusuma dan Ibu Ai Rustina yang telah mendidik dan menyayangi dengan sepenuh hati, yang tiada hentinya melangitkan doa-doa dan selalu memberikan dukungan serta afirmasi positif kepada penulis selama proses pendidikan ini. Terima kasih atas kerja keras, terima kasih atas segala pengorbanannya, terima kasih sudah menjadi alasan penulis merasa kuat, percaya diri dan senantiasa selalu bersyukur kepada-Nya. Semua kerja keras dan perhatian yang kalian berikan adalah anugerah yang tak ternilai. Semoga Allah Swt. Selalu menjaga dan merahmati bapak dan ibu.
7. Sahabat-sahabat ku, asrama bertasbih, terima kasih sudah menemani perjalanan penulis selama masa kuliah ini. Terima kasih telah banyak membantu, mengingatkan, memberikan dukungan satu sama lain, melewati suka duka bersama serta merajut banyak cerita. Terima kasih telah membuat kehidupan selama kuliah ini menjadi lebih berwarna dan penuh kenangan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga hingga akhir, dan semoga Allah Swt. senantiasa memberkati, merahmati, dan memudahkan segala urusan kita kedepannya.
8. Mariyah dan Dewi, teman penulis yang selalu membersamai, memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi sampai akhir penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Fisika dan Fisika atas dukungan selama menjalankan perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendo'akan, membantu, memotivasi dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. To myself—something that can't always be expressed in words. Thank you for surviving this far. To the future Siti Nur Aida, thank you for all the struggles you've gone through and the dreams you're pursuing. Keep moving forward, even if slowly. Don't give up. Be the best version of yourself.

Bandung, 2025

Penulis,



Siti Nur Aida

NIM. 2108946

**PENGARUH MODEL *GUIDED INQUIRY LEARNING* DENGAN  
PENDEKATAN *TECHNOLOGY BASED CONSTRUCTIVIST TEACHING*  
(GIL-TBCT) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF  
DAN MODEL MENTAL PESERTA DIDIK PADA MATERI GELOMBANG  
MEKANIK**

Siti Nur Aida<sup>1</sup>, Ika Mustika Sari<sup>2</sup>, Hera Novia<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Fisika, FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia,  
Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154, Indonesia

Email: [sitinuraida150602@upi.edu](mailto:sitinuraida150602@upi.edu)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model GIL-TBCT terhadap peningkatan kemampuan kognitif dan model mental peserta didik pada materi gelombang mekanik. Metode yang digunakan adalah metode campuran dengan desain penelitian *Embedded Experimental*. Sampel yang digunakan adalah 53 peserta didik dari dua kelas XI di salah satu SMA Negeri di Kota Bandung. Kelas GIL-TBCT diberikan perlakuan berupa model GIL-TBCT, sedangkan kelas GIL menerapkan model *Guided Inquiry Learning* (GIL). Analisis pengaruh model GIL-TBCT terhadap peningkatan kemampuan kognitif dan model mental dilihat dari 3 aspek: peningkatan kemampuan kognitif dan model mental, perbedaan peningkatan kemampuan kognitif dan model mental antara kelas GIL-TBCT dan kelas GIL, serta efektivitas model GIL-TBCT terhadap kemampuan kognitif dan model mental. Berdasarkan rata-rata nilai *n-gain*, kelas GIL-TBCT menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif dalam kategori sedang (*n-gain* = 0,66) demikian pula kelas GIL mengalami peningkatan kemampuan kognitif yang sama dalam kategori sedang (*n-gain* = 0,53). Sementara untuk model mental, kelas GIL-TBCT mengalami peningkatan yang termasuk dalam kategori tinggi (*n-gain* = 0,85) demikian pula kelas GIL juga mengalami peningkatan yang sama dalam kategori tinggi (*n-gain* 0,74). Lebih lanjut, berdasarkan uji statistik didapatkan bahwa peningkatan kemampuan kognitif dan model mental peserta didik kelas GIL-TBCT dan kelas GIL berbeda secara signifikan. Kemudian untuk nilai efektivitas kemampuan kognitif berada dalam kategori tinggi sementara untuk efektivitas model mental ada pada kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model GIL-TBCT memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap kemampuan kognitif dan memiliki pengaruh sedang terhadap model mental peserta didik.

Kata kunci: Model GIL-TBCT, Kemampuan Kognitif, Model Mental, Gelombang Mekanik.

**THE EFFECT OF GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL WITH  
TECHNOLOGY BASED CONSTRUCTIVIST TEACHING (GIL-TBCT)  
APPROACH ON IMPROVING STUDENTS' COGNITIVE ABILITIES  
AND MENTAL MODELS ON MECHANICAL WAVES MATERIAL**

Siti Nur Aida<sup>1</sup>, Ika Mustika Sari<sup>2</sup>, Hera Novia<sup>3</sup>

Physics Education Study Program, FPMIPA, Indonesia Education University,  
Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154, Indonesia

Email: [sitinuraida150602@upi.edu](mailto:sitinuraida150602@upi.edu)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the effect of the GIL-TBCT model on improving students' cognitive abilities and mental models in mechanical wave material. The method used is a mixed method with an embedded experimental research design. The sample consists of 53 students from two 11th grade classes at a public high school in Bandung. The experimental class was given the GIL-TBCT model, while the control class only applied the Guided Instruction Learning (GIL) model. The impact of the GIL-TBCT model on cognitive ability and mental models was evaluated across three aspects: improvements in cognitive ability and mental models, differences in cognitive ability and mental model improvements between the experimental and control groups, and the effectiveness of the GIL-TBCT model on cognitive ability and mental models. Based on the average n-gain scores, the experimental class showed a moderate improvement in cognitive abilities ( $n$ -gain = 0.66), and the control class also experienced the same moderate improvement in cognitive abilities ( $n$ -gain = 0.53). Meanwhile, for mental models, the experimental class experienced an increase in the high category ( $n$ -gain = 0.85), while the control class also experienced the same increase in the high category ( $n$ -gain = 0.74). Additionally, based on statistical tests, it was found that the increase in cognitive abilities and mental models of students in the experimental class and control class differed significantly. The effectiveness of cognitive ability was in the high category, while the effectiveness of mental models was in the moderate category. Thus, it can be concluded that the GIL-TBCT model has a very high influence on cognitive ability and a moderate influence on students' mental models.*

*Keywords:* GIL-TBCT model, cognitive ability, mental models, mechanical waves.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	8
1.3    Tujuan Penelitian .....	9
1.4    Manfaat .....	9
1.5    Definisi Operasional .....	10
1.6    Struktur Penulisan Skripsi.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	14
2.1    Model <i>Inquiry Learning</i> .....	14
2.2    Model <i>Guided Inquiry Learning</i> .....	15
2.3    Model pembelajaran <i>Guided Inquiry Learning</i> dengan Pendekatan <i>Technology Based Constructivist Teaching</i> (GIL-TBCT).....	17
2.4    Kemampuan Kognitif.....	19
2.5    Model Mental.....	21
2.6    Materi Gelombang Mekanik .....	28
2.7    Kajian Hubungan <i>Guided Inquiry Learning</i> – Pendekatan TBCT – Peningkatan Kognitif – Model Mental Peserta didik.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1    Metode dan Desain Penelitian .....	44
3.2    Partisipan.....	45
3.3    Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
3.4    Instrumen Penelitian .....	46
3.5    Analisis Instrumen .....	46
3.6    Prosedur Penelitian.....	63

3.7	Teknik Analisis Data Hasil Penelitian.....	64
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....		69
4.1	Peningkatan Kemampuan Kognitif.....	69
4.2	Perbedaan Peningkatan Kemampuan Kognitif Peserta Didik antara Kelas GIL-TBCT dan Kelas GIL.....	82
4.3	Efektivitas Model <i>Guided Inquiry Learning</i> dengan Pendekatan <i>Technology Based Constructivist Teaching</i> (GIL-TBCT) terhadap Kemampuan Kognitif.....	84
4.4	Peningkatan Model Mental.....	90
4.5	Perbedaan Peningkatan Model Mental Peserta Didik antara Kelas GIL-TBCT dan Kelas GIL.....	155
4.6	Efektivitas Model <i>Guided Inquiry Learning</i> dengan Pendekatan <i>Technology Based Constructivist Teaching</i> (GIL-TBCT) terhadap terhadap Model Mental.....	158
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....		163
5.1	Simpulan .....	163
5.2	Implikasi .....	164
5.3	Rekomendasi.....	165
DAFTAR PUSTAKA .....		167
LAMPIRAN .....		180

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Tingkatan Level Kognitif Taksonomi Bloom Revisi.....	20
<b>Tabel 2. 2</b> Rubrik Penilaian Aspek Model Mental: Pengetahuan Konten (C).....	24
<b>Tabel 2. 3</b> Rubrik Penilaian Aspek Model Mental: Prediksi (P) .....	24
<b>Tabel 2. 4</b> Rubrik Penilaian Aspek Model Mental: Eksplanasi (E) .....	25
<b>Tabel 2. 5</b> Rubrik Penilaian Aspek Model Mental: Penggambaran (D) .....	25
<b>Tabel 2. 6</b> Rubrik Penilaian Model Mental.....	25
<b>Tabel 2. 7</b> Rubrik Penilaian Model Mental Hibrid .....	26
<b>Tabel 2. 8</b> Tujuan Pembelajaran Topik Gelombang Mekanik .....	29
<b>Tabel 2. 9</b> Matriks keterkaitan hubungan antara pengalaman belajar dalam GIL-TBCT, kemampuan kognitif, dan aspek model mental.....	43
<b>Tabel 3. 1</b> Kategori Uji Validitas .....	47
<b>Tabel 3. 2</b> Interpretasi <i>Undimensionalitas</i> Instrumen.....	48
<b>Tabel 3. 3</b> Kriteria Nilai <i>Undidimensionalitas</i> Instrumen .....	49
<b>Tabel 3. 4</b> Kriteria Nilai <i>unexplained variance in Ist contrast</i> .....	49
<b>Tabel 3. 5</b> Kategori <i>Item fit</i> .....	50
<b>Tabel 3. 6</b> Rincian Instrumen Tes Kemampuan Kognitif Penelitian .....	51
<b>Tabel 3. 7</b> Kategori <i>Item and Person Reliability</i> dan <i>Cronbach Alpha</i> .....	52
<b>Tabel 3. 8</b> Kategori Kesukaran Soal Kemampuan Kognitif .....	53
<b>Tabel 3. 9</b> Tabel Tingkat Kesukaran Soal .....	54
<b>Tabel 3. 10</b> Interpretasi Daya Pembeda .....	54
<b>Tabel 3. 11</b> Kategori Uji Validitas .....	55
<b>Tabel 3. 12</b> Kriteria Nilai <i>Undidimensionalitas</i> Instrumen .....	57
<b>Tabel 3. 13</b> Kriteria Nilai <i>Unexplained variance in Ist contrast</i> .....	57
<b>Tabel 3. 14</b> Kategori <i>Item fit</i> .....	59
<b>Tabel 3. 15</b> Rincian Instrumen Tes Model Mental Penelitian .....	59
<b>Tabel 3. 16</b> Kategori <i>Item and Person Reliabilitas</i> dan <i>Cronbach Alpha</i> .....	60
<b>Tabel 3. 17</b> Kategori Kesukaran Soal Kemampuan Kognitif .....	61
<b>Tabel 3. 18</b> Tabel Tingkat Kesukaran Soal .....	62
<b>Tabel 3. 19</b> Interpretasi Daya Pembeda .....	62
<b>Tabel 3. 20</b> Kriteria Nilai <i>N-Gain</i> yang dinormalisasi.....	65
<b>Tabel 3. 21</b> Interpretasi Kriteria Nilai <i>Effect Size</i> .....	68
<b>Tabel 4. 1</b> Rata-rata Skor <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> serta <i>N-Gain</i> .....	70
<b>Tabel 4. 2</b> <i>N-Gain</i> pada Setiap Aspek Kemampuan Kognitif.....	72
<b>Tabel 4. 3</b> Hasil Uji Normalitas Kemampuan Kognitif Keseluruhan.....	83
<b>Tabel 4. 4</b> Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Kognitif Keseluruhan .....	83
<b>Tabel 4. 5</b> Hasil Uji Hipotesis <i>Mann Whitney</i> Keseluruhan .....	84
<b>Tabel 4. 6</b> Nilai <i>Effect Size</i> Kemampuan Kognitif.....	85
<b>Tabel 4. 7</b> Hasil <i>Effect Size</i> per Aspek .....	85
<b>Tabel 4. 8</b> Rata-Rata Nilai <i>N-Gain</i> , <i>Pretest</i> , dan <i>Posttest</i> .....	91

<b>Tabel 4. 9</b> <i>N-Gain</i> pada setiap Aspek Model Mental.....	92
<b>Tabel 4. 10</b> Pertanyaan Pengetahuan Konten .....	113
<b>Tabel 4. 11</b> Pertanyaan Prediksi dan Eksplanasi.....	125
<b>Tabel 4. 12</b> Pertanyaan Penggambaran.....	142
<b>Tabel 4. 13</b> Hasil Uji Normalitas Model Mental Keseluruhan .....	156
<b>Tabel 4. 14</b> Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Kognitif Keseluruhan .....	156
<b>Tabel 4. 15</b> Hasil Uji Hipotesis .....	157
<b>Tabel 4. 16</b> Nilai <i>Effect Size</i> Model Mental.....	158
<b>Tabel 4. 17</b> Nilai <i>Effect Size</i> per Aspek .....	159

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Simulasi PhET .....	18
<b>Gambar 2. 2</b> Amrita Virtual Lab .....	19
<b>Gambar 2. 3</b> Gelombang.....	32
<b>Gambar 2. 4</b> Gelombang Transversal .....	33
<b>Gambar 2. 5</b> Karakteristik Gelombang Transversal .....	33
<b>Gambar 2. 6</b> Gelombang Longitudinal .....	34
<b>Gambar 2. 7</b> Pola Gelombang bergantung pada ukuran celah. (kiri) ukuran celah lebar. (kanan) ukuran celah sempit.....	36
<b>Gambar 2. 8</b> Interferensi Konstruktif dan Destruktif .....	37
<b>Gambar 2. 9</b> Perambatan Gelombang .....	37
<b>Gambar 2. 10</b> Gelombang Stasioner Ujung Terikat.....	39
<b>Gambar 2. 11</b> Gelombang Stasioner Ujung Bebas .....	40
<b>Gambar 2. 12</b> Alat Percobaan Melde.....	40
<b>Gambar 3. 1</b> Alur <i>Embedded Experimental Mixed Method Design</i> .....	44
<b>Gambar 3. 2</b> Output Tabel <i>Item Dimensionality</i> Instrumen Tes Kemampuan Kognitif .....	49
<b>Gambar 3. 3</b> Hasil Uji Validitas Butir Soal.....	51
<b>Gambar 3. 4</b> Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal .....	53
<b>Gambar 3. 5</b> Output Tabel item Dimensionality Instrumen Tes Model Mental ..	57
<b>Gambar 3. 6</b> Outfit MNSQ, ZSTD, dan Pt Measure Corr .....	58
<b>Gambar 3. 7</b> Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal .....	60
<b>Gambar 3. 8</b> Prosedur dan Alur Penelitian .....	64
<b>Gambar 4. 1</b> Diagram <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Kognitif Kelas GIL-TBCT .....	70
<b>Gambar 4. 2</b> Diagram <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Kognitif Kelas GIL ....	70
<b>Gambar 4. 3</b> Diagram <i>N-Gain</i> Aspek Kemampuan Kognitif .....	73
<b>Gambar 4. 4</b> Cuplikan Soal yang Mengukur Aspek Mengingat Nomor 1 .....	75
<b>Gambar 4. 5</b> Cuplikan Soal pada LKPD.....	76
<b>Gambar 4. 6</b> Cuplikan Soal yang Mengukur Aspek Memahami Nomor 2.....	77
<b>Gambar 4. 7</b> Cuplikan Soal C3 pada LKPD .....	79
<b>Gambar 4. 8</b> Cuplikan Soal yang Mengukur Aspek Mengingat Nomor 23 .....	79
<b>Gambar 4. 9</b> Cuplikan Soal C4 pada LKPD .....	80
<b>Gambar 4. 10</b> Cuplikan Soal yang Mengukur Aspek Mengingat Nomor 24 .....	81
<b>Gambar 4. 11</b> Diagram Pretest dan Posttest Model Mental Kelas GIL-TBCT ...	90
<b>Gambar 4. 12</b> Diagram Pretest dan Posttest Model Mental Kelas GIL.....	91
<b>Gambar 4. 13</b> Diagram <i>N-Gain</i> Setiap Aspek Model Mental.....	92
<b>Gambar 4. 14</b> Cuplikan Soal Pengetahuan Konten No 1d .....	94
<b>Gambar 4. 15</b> Cuplikan Soal Prediksi No 3a.....	94
<b>Gambar 4. 16</b> Cuplikan Soal Menjelaskan No 4b .....	95
<b>Gambar 4. 17</b> Cuplikan Soal Penggambaran No 5c .....	95
<b>Gambar 4. 18</b> Diagram Peningkatan Model Mental Kelas GIL-TBCT .....	95

<b>Gambar 4. 19</b> Diagram Peningkatan Model Mental Kelas GIL .....	96
<b>Gambar 4. 20</b> Diagram Peningkatan Model Mental Topik Interferensi Kelas GIL-TBCT .....	97
<b>Gambar 4. 21</b> Diagram Peningkatan Model Mental Topik Interferensi Kelas GIL .....	98
<b>Gambar 4. 22</b> Diagram Peningkatan Model Mental Topik Difraksi Kelas GIL-TBCT .....	99
<b>Gambar 4. 23</b> Diagram Peningkatan Model Mental Topik Difraksi Kelas GIL..	99
<b>Gambar 4. 24</b> Diagram Peningkatan Model Mental Topik Melde Kelas GIL-TBCT .....	100
<b>Gambar 4. 25</b> Diagram Peningkatan Model Mental Topik Melde Kelas GIL...	101
<b>Gambar 4. 26</b> Diagram Peningkatan Model Mental Topik Melde (Hubungan massa jenis tali dengan cepat rambat gelombang) Kelas GIL-TBCT.....	102
<b>Gambar 4. 27</b> Diagram Peningkatan Model Mental Topik Melde (Hubungan massa jenis tali dengan cepat rambat gelombang) Kelas GIL .....	103
<b>Gambar 4. 28</b> Diagram Peningkatan Model Mental Topik Gelombang Stasioner Kelas GIL-TBCT .....	104
<b>Gambar 4. 29</b> Diagram Peningkatan Model Mental Topik Gelombang Stasioner Kelas GIL .....	105
<b>Gambar 4. 30</b> Jawaban PD22 mengenai aspek pengetahuan konten definisi interferensi dan pengaruhnya terhadap pola gelombang saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	114
<b>Gambar 4. 31</b> Jawaban PD22 mengenai aspek pengetahuan konten definisi interferensi dan pengaruhnya terhadap pola gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	114
<b>Gambar 4. 32</b> Jawaban PD25 mengenai aspek pengetahuan konten definisi interferensi dan pengaruhnya terhadap pola gelombang saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	114
<b>Gambar 4. 33</b> Jawaban PD25 mengenai aspek pengetahuan konten definisi interferensi dan pengaruhnya terhadap pola gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	114
<b>Gambar 4. 34</b> Jawaban PD10 mengenai aspek pengetahuan konten definisi interferensi dan pengaruhnya terhadap pola gelombang saat <i>pretest</i> (Kelas GIL)	115
<b>Gambar 4. 35</b> Jawaban PD10 mengenai aspek pengetahuan konten definisi interferensi dan pengaruhnya terhadap pola gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL)	116
<b>Gambar 4. 36</b> Jawaban PD01 mengenai aspek pengetahuan konten definisi difraksi dan pengaruhnya terhadap pola gelombang saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT).....	116
<b>Gambar 4. 37</b> Jawaban PD01 mengenai aspek pengetahuan konten difraksi dan pengaruhnya terhadap pola gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	117
<b>Gambar 4. 38</b> Jawaban PD04 mengenai aspek pengetahuan konten definisi difraksi dan pengaruhnya terhadap pola gelombang saat <i>pretest</i> (Kelas GIL) .....	117

<b>Gambar 4. 39</b> Jawaban PD04 mengenai aspek pengetahuan konten definisi difraksi dan pengaruhnya terhadap pola gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	118
<b>Gambar 4. 40</b> Jawaban PD04 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan tegangan tali dengan panjang gelombang saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	119
<b>Gambar 4. 41</b> Jawaban PD04 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan tegangan tali dengan panjang gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	119
<b>Gambar 4. 42</b> Jawaban PD08 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan tegangan tali dengan panjang gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	119
<b>Gambar 4. 43</b> Jawaban PD08 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan tegangan tali dengan panjang gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	119
<b>Gambar 4. 44</b> Jawaban PD06 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan tegangan tali dengan panjang gelombang saat <i>pretest</i> (Kelas GIL) .....	120
<b>Gambar 4. 45</b> Jawaban PD06 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan tegangan tali dengan panjang gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	120
<b>Gambar 4. 46</b> Jawaban PD26 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan tegangan tali dengan panjang gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	120
<b>Gambar 4. 47</b> Jawaban PD26 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan tegangan tali dengan panjang gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	121
<b>Gambar 4. 48</b> Jawaban PD14 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan massa jenis tali dengan cepat rambat gelombang saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	121
<b>Gambar 4. 49</b> Jawaban PD14 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan massa jenis tali dengan cepat rambat gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	121
<b>Gambar 4. 50</b> Jawaban PD26 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan massa jenis tali dengan cepat rambat gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	122
<b>Gambar 4. 51</b> Jawaban PD23 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan massa jenis tali dengan cepat rambat gelombang saat <i>pretest</i> (Kelas GIL) .....	122
<b>Gambar 4. 52</b> Jawaban PD23 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan massa jenis tali dengan cepat rambat gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	122
<b>Gambar 4. 53</b> Jawaban PD08 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan massa jenis tali dengan cepat rambat gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	123
<b>Gambar 4. 54</b> Jawaban PD16 mengenai aspek pengetahuan konten gelombang stasioner ujung terikat dan ujung bebas saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	123
<b>Gambar 4. 55</b> Jawaban PD16 mengenai aspek pengetahuan konten gelombang stasioner ujung terikat dan ujung bebas saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	123
<b>Gambar 4. 56</b> Jawaban PD11 mengenai aspek pengetahuan konten gelombang stasioner ujung terikat dan ujung bebas saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	124
<b>Gambar 4. 57</b> Jawaban PD18 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan massa jenis tali dengan cepat rambat gelombang saat <i>pretest</i> (Kelas GIL) .....	124
<b>Gambar 4. 58</b> Jawaban PD18 mengenai aspek pengetahuan konten hubungan massa jenis tali dengan cepat rambat gelombang saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	124

<b>Gambar 4. 59</b> Jawaban PD27 mengenai aspek pengetahuan konten gelombang stasioner ujung terikat dan ujung bebas saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	125
<b>Gambar 4. 60</b> Jawaban PD02 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik interferensi saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT).....	127
<b>Gambar 4. 61</b> Jawaban PD02 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik interferensi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	127
<b>Gambar 4. 62</b> Jawaban PD23 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik interferensi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	127
<b>Gambar 4. 63</b> Jawaban PD06 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik interferensi saat <i>pretest</i> (Kelas GIL) .....	128
<b>Gambar 4. 64</b> Jawaban PD06 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik interferensi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL).....	128
<b>Gambar 4. 65</b> Jawaban PD18 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik interferensi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL).....	129
<b>Gambar 4. 66</b> Jawaban PD21 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik difraksi saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT).....	130
<b>Gambar 4. 67</b> Jawaban PD21 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik difraksi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	130
<b>Gambar 4. 68</b> Jawaban PD03 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik difraksi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	131
<b>Gambar 4. 69</b> Jawaban PD03 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik difraksi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	131
<b>Gambar 4. 70</b> Jawaban PD07 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik interferensi saat <i>pretest</i> (Kelas GIL) .....	131
<b>Gambar 4. 71</b> Jawaban PD07 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik interferensi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL).....	132
<b>Gambar 4. 72</b> Jawaban PD14 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik interferensi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL).....	132
<b>Gambar 4. 73</b> Jawaban PD19 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik interferensi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL).....	133
<b>Gambar 4. 74</b> Jawaban PD08 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	133
<b>Gambar 4. 75</b> Jawaban PD08 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	133
<b>Gambar 4. 76</b> Jawaban PD19 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	134
<b>Gambar 4. 77</b> Jawaban PD05 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	134
<b>Gambar 4. 78</b> Jawaban PD10 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>pretest</i> (Kelas GIL).....	134
<b>Gambar 4. 79</b> Jawaban PD10 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	135

<b>Gambar 4. 80</b> Jawaban PD08 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	135
<b>Gambar 4. 81</b> Jawaban PD22 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	135
<b>Gambar 4. 82</b> Jawaban PD25 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	136
<b>Gambar 4. 83</b> Jawaban PD12 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	136
<b>Gambar 4. 84</b> Jawaban PD18 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	137
<b>Gambar 4. 85</b> Jawaban PD15 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	137
<b>Gambar 4. 86</b> Jawaban PD15 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	137
<b>Gambar 4. 87</b> Jawaban PD24 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>pretest</i> (Kelas GIL).....	138
<b>Gambar 4. 88</b> Jawaban PD24 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	138
<b>Gambar 4. 89</b> Jawaban PD14 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	138
<b>Gambar 4. 90</b> Jawaban PD02 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	138
<b>Gambar 4. 91</b> Jawaban PD04 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik gelombang stasioner saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT).....	139
<b>Gambar 4. 92</b> Jawaban PD04 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik gelombang stasioner saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT).....	139
<b>Gambar 4. 93</b> Jawaban PD01 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik gelombang stasioner saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	140
<b>Gambar 4. 94</b> Jawaban PD26 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik gelombang stasioner saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	140
<b>Gambar 4. 95</b> Jawaban PD27 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik gelombang stasioner saat <i>pretest</i> (Kelas GIL) .....	140
<b>Gambar 4. 96</b> Jawaban PD27 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik gelombang stasioner saat <i>pretest</i> (Kelas GIL) .....	140
<b>Gambar 4. 97</b> Jawaban PD13 mengenai aspek prediksi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	141
<b>Gambar 4. 98</b> Jawaban PD13 mengenai aspek eksplanasi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	141
<b>Gambar 4. 99</b> Jawaban PD18 mengenai aspek prediksi dan eksplanasi pada topik melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	141
<b>Gambar 4. 100</b> Jawaban PD26 mengenai aspek penggambaran pada topik interferensi saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT).....	143

<b>Gambar 4. 101</b> Jawaban PD26 mengenai aspek penggambaran pada topik interferensi saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT).....	143
<b>Gambar 4. 102</b> Jawaban PD01 mengenai aspek penggambaran pada topik interferensi saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT).....	144
<b>Gambar 4. 103</b> Jawaban PD01 mengenai aspek penggambaran pada topik interferensi saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT).....	144
<b>Gambar 4. 104</b> Jawaban PD24 mengenai aspek penggambaran pada topik interferensi saat <i>pretest</i> (Kelas GIL) .....	145
<b>Gambar 4. 105</b> Jawaban PD24 mengenai mengenai aspek penggambaran pada topik interferensi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	145
<b>Gambar 4. 106</b> Jawaban PD18 mengenai mengenai aspek penggambaran pada topik interferensi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	146
<b>Gambar 4. 107</b> Jawaban PD10 mengenai mengenai aspek penggambaran pada topik interferensi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	146
<b>Gambar 4. 108</b> Jawaban PD21 mengenai aspek penggambar pada topik difraksi saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT).....	146
<b>Gambar 4. 109</b> Jawaban PD21 mengenai aspek penggambar pada topik difraksi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	146
<b>Gambar 4. 110</b> Jawaban PD16 mengenai aspek penggambar pada topik difraksi saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT).....	147
<b>Gambar 4. 111</b> Jawaban PD16 mengenai aspek penggambar pada topik difraksi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	147
<b>Gambar 4. 112</b> Jawaban PD05 mengenai aspek penggambaran pada topik difraksi saat <i>pretest</i> (Kelas GIL) .....	148
<b>Gambar 4. 113</b> Jawaban PD05 mengenai aspek penggambaran pada topik difraksi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL).....	148
<b>Gambar 4. 114</b> Jawaban PD02 mengenai aspek penggambaran pada topik difraksi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL).....	148
<b>Gambar 4. 115</b> Jawaban PD19 mengenai aspek penggambaran pada topik difraksi saat <i>posttest</i> (Kelas GIL).....	148
<b>Gambar 4. 116</b> Jawaban PD07 mengenai aspek penggambar pada topik percobaan melde saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	149
<b>Gambar 4. 117</b> Jawaban PD07 mengenai aspek penggambar pada topik percobaan melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	149
<b>Gambar 4. 118</b> Jawaban PD25 mengenai aspek penggambar pada topik percobaan melde saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	149
<b>Gambar 4. 119</b> Jawaban PD25 mengenai aspek penggambar pada topik percobaan melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	150
<b>Gambar 4. 120</b> Jawaban PD08 mengenai aspek penggambar pada topik percobaan melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	150
<b>Gambar 4. 121</b> Jawaban PD09 mengenai aspek penggambaran pada topik percobaan melde saat <i>pretest</i> (Kelas GIL) .....	150

<b>Gambar 4. 122</b> Jawaban PD09 mengenai aspek penggambar pada topik percobaan melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	151
<b>Gambar 4. 123</b> Jawaban PD23 mengenai aspek penggambar pada topik percobaan melde saat <i>pretest</i> (Kelas GIL).....	151
<b>Gambar 4. 124</b> Jawaban PD23 mengenai aspek penggambar pada topik percobaan melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	151
<b>Gambar 4. 125</b> Jawaban PD03 mengenai aspek penggambar pada topik percobaan melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	152
<b>Gambar 4. 126</b> Jawaban PD08 mengenai aspek penggambaran saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	152
<b>Gambar 4. 127</b> Jawaban PD08 mengenai aspek penggambaran saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	152
<b>Gambar 4. 128</b> Jawaban PD04 mengenai aspek penggambar pada topik percobaan melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	153
<b>Gambar 4. 129</b> Jawaban PD04 mengenai aspek penggambar pada topik percobaan melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	153
<b>Gambar 4. 130</b> Jawaban PD11 mengenai aspek penggambaran pada topik percobaan melde saat <i>pretest</i> (Kelas GIL) .....	153
<b>Gambar 4. 131</b> Jawaban PD11 mengenai aspek penggambar pada topik percobaan melde saat <i>posttest</i> (Kelas GIL) .....	154
<b>Gambar 4. 132</b> Jawaban PD14 mengenai aspek penggambaran topik gelombang stasioner saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT).....	154
<b>Gambar 4. 133</b> Jawaban PD14 mengenai aspek penggambaran topik gelombang stasioner saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT).....	154
<b>Gambar 4. 134</b> Jawaban PD07 mengenai aspek penggambaran topik gelombang stasioner saat <i>pretest</i> (Kelas GIL-TBCT).....	155
<b>Gambar 4. 135</b> Jawaban PD07 mengenai aspek penggambaran topik gelombang stasioner saat <i>posttest</i> (Kelas GIL-TBCT) .....	155

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, S., Prain, V., & Tytler, R. (2011). Drawing to Learn in Science. *Science*, 333(6046), 1096-1097. <https://doi.org/10.1126/science.1204153>
- Albaiti; Jukwati; Lepa, A. A. (2022). Solubility and Solubility Product Phenomena: Papua Senior High School Students Menta Model. *Journal of Turkish Science Education*, 19(2), 481-495.
- Allen, M. J., & Yen, W. M. (1979) *Introduction to measurement theory*. Bakersfield, CA: Brooks/Cole Publishing Company.
- Alneyadi, S. S. (2019). Virtual lab implementation in science literacy: Emirati science teachers' perspectives. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 15(12).
- Amijaya, L. S., Ramdani, A., dan Merta, I. W. (2018). Effect of Guided Inquiry Learning Model Towards Student Learning Outcomes and Critical Thinking Ability. *Jurnal Pijar MIPA*, 13(2), 94-99. doi:DOI: 10.29303/jpm.v13.i2.468
- Anderson L.W & Krathwohl, D. (2001). *Taxonomy of Learning, Teaching, an Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*.
- Aprilia, M. (2023). Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme dengan Strategi Group Investigation terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Negeri 99 Jakarta. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 5(2), 45–54. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v5i2.23085>
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Rineka Cipta.
- Balitbang. (2019). Pendidikan di Indonesia: Belajar dari Hasil PISA 2018. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud.
- Basri, Z., P., & Yasin, J. M. (2018). The Comparison Of Application Learning Model Guided Inquiry Approach And Modified Free Inquiry Approach Towards Solution Of Student Mathematic Problems. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 94–104. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i1a8.2018>

- Batlolona, J. R., & Diantoro, M. (2023). Mental Models and Creative Thinking Skills in Student's Physics Learning. *Creativity Studies*, 16(2), 433-447.
- Bazilion, R. J., & Braun, C. (1998). Teaching on the web and in the studio classroom. *Syllabus*, 11(8), 37–39.
- Becker, L. A. (2000). Efek Size (ES) Effect Size Calculator. (nd). <https://lbecker.uccs.edu/effect-size>.
- Binkley, M., Erstad, O., Herman, J., Raizen, S., Ripley, M., Miller-Ricci, M., & Rumble, M. (2014). Defining twenty-first century skills. In Assessment and teaching of 21st century skills (pp. 17–66). Springer Netherlands. [https://doi.org/10.1007/978-94-007-2324-5\\_2](https://doi.org/10.1007/978-94-007-2324-5_2)
- Bodner, G. M., & Domin, D. S. (2000). Mental Models: The Role of Representations in Problem Solving in Chemistry. *UNIVERSITY CHEMISTRY EDUCATION*.
- Bonello, M. (2008). Sixth Grade Students' Mental Models of Physical Education Concepts: A Framework Theory Perspective. (Disertasi) Doctor Philosophy, University of Maryland.
- Bonnstetter, R. J. (1998). Inquiry: Learning from the past with an eye on the future. *The Electronic Journal for Research in Science & Mathematics Education*.
- Budi, T. U. (2023). Pengaruh Problem Based Learning-Predict, Observe, and Explain (PBLPOE) terhadap Perubahan Model Mental Peserta didik pada Topik Suhu dan Kalor. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Cengiz, TÜYSÜZ. (2010). The Effect of the Virtual Laboratory on Students' Achievement and Attitude in Chemistry. *International Online Journal of Educational Sciences*, 2(1), 37-53.
- Chiappetta, E. L., Sethna, G. H., & Fillman, D. A. (1993). Do Middle School Life Science Textbooks Provide a Balance of Scientific Literacy Themes?. *Journal Of Research In Science Teaching* (Vol. 30, Issue 7).
- Chiou, G. L., & Anderson, O. R. (2010). A Study of Undergraduate Physics Students' Understanding of Heat Conduction Based on Mental Model Theory and an Ontology– Process Analysis. *Science Education*, 825 – 854.

- Chiou, G. L. (2013). Reappraising the relationships between physics students' mental models and predictions: An example of heat convection. *Physical Review Special Topics - Physics Education Research*, 9(1). <https://doi.org/10.1103/PhysRevSTPER.9.010119>
- Chittleborough, G. D., Treagust, D. F., Mamiala, T. L., & Mocerino, M. (2005). Students' perceptions of the role of models in the process of science and in the process of learning. *Research in Science & Technological Education*, 23(2), 195-212.
- Corpuz, E. D., & Rebello, S. N. (2011). Investigating Students' Mental Models And Knowledge Construction Of Microscopic Friction. I. Implications For Curriculum Design And Development. *American Physical Society*, 1554-9178.
- Creswell, J. W. (2019). *Education Research Planning, Conducting And Evaluating Quantitative And Qualitative Research Sixth Edition*. New York, NY: SAGE Publication, Inc
- DeRosa, A. P. (2013). *Mental Model Construction in MedlinePlus Information Searching Involves Changes and Developments in Cognition, Emotion, and Behaviour*. Evidence Based Library and Information Practice.
- Dessani, Y., Mahmud Yunus Lubuk Lintah, J., KurANJI, K., & Padang, K. (n.d.). *Strategi Pembelajaran Inkuiiri dalam Pendidikan Agama Islam*. 2,316-330. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.1063>
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- de Jong, T. (2013). Understanding neurocognitive developmental disorders can improve education for all. In Science (Vol. 340, Issue 6130, pp. 300–305). *American Association for the Advancement of Science*. <https://doi.org/10.1126/science.1231022>
- Fatiqin, A., Amilda., & Sari, H. M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta didik pada Materi Perubahan dan Daur Ulang Limbah Kelas X di SMA. *Jurnal Edubiotik*, 3(1), 53-61.

- Finkelstein, N., Keller, C., Perkins, K., Wieman, C., and the Physics Education Technology Project Team. (2006). High-Tech Tools for Teaching Physics: the Physics Education Technology Project. *Merlot journal of online learning and teaching*, 2(3), 110-121.
- Fithriani, S. (2016). Penggunaan Media Simulasi PhET dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pokok Bahasan Kalor di SMA Negeri 12 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 04(02), 45–52.
- Fitriani, L. I., & Darma P, N. M. (2021). Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Pilihan Ganda Tiga Tingkat untuk Mengidentifikasi Pemahaman Konsep Peserta didik MAN Blora pada Materi Gelombang Bunyi. *Unnes Physics Education Journal*, 10(1).
- Gobert, J. D., & Buckley, C. (2000). Introduction to model-based teaching and learning in science education. In *International Journal of Science Education* (Vol. 22, Issue 9, pp. 891–894). <https://doi.org/10.1080/095006900416839>
- Gustalia, B. B., & Setiyawati, E. (2023). Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Perubahan Wujud Zat di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5(1).
- Handriani, L. S., Harjono, A., & Doyan, A. (2015, Juli). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terstruktur dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Fisika Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 1(3), 210-220.
- Hanipah, S. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 264-275. <https://doi.org/10.55606/jubpi.vli2.1860>
- Hardianti, T. (2018). Analisis kemampuan peserta didik pada ranah kognitif dalam pembelajaran fisika SMA. *Seminar Nasional Quantum*.

- Hayati, S. N., & Hikmawati, W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri dengan Menggunakan Media Simulasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X MIA SMAN 1 Lingsar Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi: Vol. III (Issue 1)*.
- Haynes, S. N., Richard, D. C. S., & Kubany, E. S. (1995). *Content Validity in Psychological Assessment: A Functional Approach to Concepts and Methods*. *Psychological Assessment*, 7(3), 238–247. <https://doi.org/10.1037/1040-3590.7.3.238>
- Hidayatussani., Hadisaputra, S., & Al Idrus, S. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing Berbasis Etnokimia Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta didik Kelas XI di MA Al-Aziziyah Putra Kapek Gunungsari. *Chemistry Education Practice*, 3(1), 35-40.
- Hrepic, Z., Zollman, D. A., & Rebello, N. S. (2010). Identifying Students' Mental Models Of Sound Propagation: The Role Of Conceptual Blending In Understanding Conceptual Change. *Physical Review Special Topics—Physics Education Research*, 6(2), 020114.
- Hwang, G. J., Chiu, L. Y., & Chen, C. H. (2015). A contextual game-based learning approach to improving students' inquiry-based learning performance in social studies courses. *Computers and Education*, 81, 13–25. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.09.006>
- Istyowati, A., Kusairi, S., & Handayanto, S. K. (2017). Analisis Pembelajaran Dan Kesulitan Peserta didik Sma Kelas Xi Terhadap Penguasaan Konsep Fisika. *Prosiding Seminar Nasional III*, Pendidikan Biologi-FKIP, Universitas Muhammmadiyah Malang, 237-243.
- Jafar, A. F. (2019, Maret). Implementasi Strategi Belajar Kooperatif Murder Terhadap Pemahaman Konsep Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1). Retrieved from <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika/article/view/5189>

- Jansoon, N., Coll, R. K., & Somsook, E. (2009). Understanding Mental Models of Dilution in Thai Students. *International Journal of Environmental & Science Education*, 4(2), 147-168.
- Johnson-Laird, P. N. (1983). Mental Models: *Towards A Cognitive Science of Language, Inference, and Consciousness*. Harvard University Press
- Johnson-Laird, P. N. (2013). Mental models and cognitive change. In *Journal of Cognitive Psychology* (Vol. 25, Issue 2, pp. 131–138). <https://doi.org/10.1080/20445911.2012.759935>
- Jones, N. A., Ross, H., Lynam, T., Perez, P., & Leitch, A. (n.d.). *Mental Models: An Interdisciplinary Synthesis of Theory and Methods*.
- Jumadin., Hidayat, A., & Sutopo. (2017, Maret). Perlunya Pembelajaran Modelling Instruction Pada Materi Gelombang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(3), 325-330.
- Kapici, H. O., Akcay, H., & de Jong, T. (2019). Using Hands-On and Virtual Laboratories Alone or Together—Which Works Better for Acquiring Knowledge and Skills? *Journal of Science Education and Technology*, 28(3), 231–250
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan*.
- Kennedy, E. M., & De Bruyn, J. R. (2011). Understanding of Mechanical Waves Among Second-year Physics Majors. *Canadian Journal of Physics*, 1155-1161.
- Krathwohl, D. R., & Anderson, L. W. (2010). Merlin C. Wittrock and the Revision of Bloom's Taxonomy. *Educational Psychologist*, 45(1), 64-65.
- Kurnaz, M A; Eksi, C;. (2015). An Analysis of High School Students' Mental Models of Solid Friction in Physics. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 15(3), 787-795.

- Laliyo, L. A. (2011, Maret). Model Mental Peserta didik Dalam Memahami Perubahan Wujud Zat. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, 8(1).
- Lutfia, W., & Darma P, N. M. (2020). Analisis Profil Pemahaman Konsep dan Model Mental Peserta didik di SMA Kesatrian 2 Semarang pada Materi Interferensi dan Difraksi Cahaya. *Unnes Physics Education Journal*, 9(1), 28-35.
- Malik, A., Oktaviani, V., Handayani, W., & Minan Chusni, M. (2017). Penerapan Model Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. *JPPPF: Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika* 3(2). <https://doi.org/10.21009/1>
- Miadi, O., Kaniawati, I., & Ramalis, T. R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran LC 7E dengan Pendekatan TBCT dan CT untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peserta didik. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(1), 85-94.
- Nadila, A., Sitompul, D., & Putri, R. C. (2023, November). Efforts to Improve Cognitive Learning Outcomes of High School Physics Students Through the Application of Inquiry Learning Models. *ASIAN: Indonesian Journal of Learning Development and Innovation*, 1(2), 54-62.
- Nano, M. I., Syam, M., & Haryanto, Z. (2021, April). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing Pada Materi Ilmpuls dan Momentum di SMA Negeri 11 Samarinda. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika*, 2(1), 63-72.
- Nasbey, H., Serevina, V., Putra, I. H., & Sriwati. (2022). Student responses to the development of online learning device based guided inquiry in mechanical waves matter. *Journal of Physics: Conference Series*, 2309(1).
- Nasution, S. (2018). Penerapan model inkuiiri terbimbing (guided inquiry) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran fisika. *Jurnal Education and development Institut* (Vol. 3, Issue 1).
- Nawati, I., Saepuzaman, D., & Suhandi, A. (2017, April). Konsistensi Konsepsi Peserta didik Melalui Penerapan Model Interactive Lecture Demonstration

- pada Materi Gelombang Mekanik. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 8(1), 32-38. Retrieved from <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JP2F>
- Nuayi, A. D., & Very, V. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Pengetahuan Kognitif Siswa. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 1(2).
- Nuraini, A. (2013). Perbedaan Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing dengan Model Pembelajaran Inkuiiri Bebas pada Aspek Kognitif Peserta Didik. *Jurnal GEA*, 13.
- Nurfahzuni, D., & Budiyanto, M. (2023). Implementasi Guided Inquiry Learning berbantuan Simulasi Interaktif Phet untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains. *PENSA E-JURNAL: Pendidikan Sains*, 1, 53–60. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>
- Nurfarida. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing Pada Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *RELATIVITAS: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*. <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/relativitas/>
- Nurfitria, D., & Hertanti, E. (2020). The Effect Inquiry Learning Model With Pictorial Riddle Technique Digital Based On Students Creative Thingking Ability Towards Temperature And Heat Concept. *EDUSAINS*, 12(2), 276-282.
- Nurita, T., Fauziah, A. N. M., Astriani, D., Erman, E., & Susiyawati, E. (2021). Mental Model Students on Thermodynamics in the Application of Guided Inquiry. In *International Join Conference on science and Engineering (IJCSE 2021)*. Atlantis Press.
- Nurjanah, W. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Momen-AR terhadap Kemampuan Kognitif dan Model Mental Siswa SMA Pada Materi Perpindahan Kalor. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nuryadi, N., Astuti, D., Utami, S., & M Budiantara, M. B. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*

- OECD 2019 *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework* (Paris)
- Prasetyo, M. B. (2021). Model Pembelajaran Inkuiiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109-120. doi:10.26740/jpap
- Pratiwi, H. Y., Sujito, S., Sunardi, S., & Sayyadi, M. (2024). The Learning Revolution: Investigating the Use of Technology to Explore Mathematical Physics Learning. *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)*, 7(1), 216-226. <https://doi.org/10.37891/kpej.v7i1.523>
- Pulungan, M. S., & Simanjuntak, M. P. (2017). Eksplorasi kesulitan belajar serta pengaruh model inkuiiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 7 Medan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (INPAFI)*, 5(2), 20–25.
- Putri, A. S., & Aznam, N. (2020). Science Web Module Based On Guided Inquiry To Improve Thinking Skill. *EDUSAINS*, 12(1), 47-53.
- Rosmiati, R., Hikmawati, H., & Harjono, A. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik Kelas XI Man 1 Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 29–34. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.100>
- Sabarrini, M. A., Sari, I. M., & Ramalis, T. R. (2023). Mental model in physics education: a systematic literature review. *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, 2(1), 209-222. Retrieved from <http://proceedings.upi.edu/index.php/sinafi>
- Saepuzaman, D., Utari, S., & Nugraha, M. G. (2019). Development of basic physics experiment based on science process skills (SPS) to improve conceptual understanding of the preservice physics teachers on Boyle's law. *Journal of 052076. Physics: Conference Series*, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1280/5/052076> 1280(5)
- Saepuzaman, D., Sriyansyah, S. P., & Karim, S. (2019). Redesain Lembar Aktivitas Mahasiswa Berdasarkan Analisis Kesulitan Mahasiswa Pada Konsep Rangkaian Listrik Arus Searah Pada Perkuliahan Fisika Dasar. *Journal of Teaching and Learning Physics*, <https://doi.org/10.15575/jotlp.v4i1.3793>

- Salim, S. (2024a). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing Berbantuan Simulasi PhET terhadap Pemahaman Konsep dan Sikap Peserta Didik pada Materi Alat Optik. In *Unnes Physics Education Journal* (Vol. 13, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Samsudin, A. (2023). Conceptual change based on virtual media (CC-VM) X POE strategy: Analysis of mental model improvement and changes on light wave concepts. *International Journal of Technology in Education and Science (IJTES)*, 7(2), 230-252. Retrieved from <https://doi.org/10.46328/ijtes.449>
- Santoso, A. (2010). Studi deskriptif effect size penelitian-penelitian di fakultas psikologi universitas sanata dharma. *Jurnal Penelitian*, 14(1).
- Sari, I. M. (2021). *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Model Berbantuan E-Book untuk Mengkontruksi Model Mental pada Materi Suhu, Kalor, dan Perambatan Kalor*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Seel, N. M. (2017). Model-based learning: a synthesis of theory and research. *Educational Technology Research and Development*, 65(4), 931–966. <https://doi.org/10.1007/s11423-016-9507-9>
- Serway, R., A. & Jewett, J.W. 2014. *Fisika untuk Sains dan Teknik*. Edisi 6 Buku 1. Penerbit Salemba Teknika. Jakarta.
- Sihombing, R. (2015). Penerapan Pendekatan Inkuiiri Terbimbing (Guided Inquiry Approach) Pada Pembelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Jayapura. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(2), 37-49.
- Simamora, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Fisika Materi Karakteristik Gelombang Mekanik Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Learning(PBL) di Kelas XIIMIPA2 SMAN2 Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4638-4649.
- Simbolon, D. holden, & Silalahi, E. K. (2023). Physics Learning Using Guided Inquiry Models Based on Virtual Laboratories and Real Laboratories to

- Improve Learning. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 6(1), 55–62.  
<https://doi.org/10.23887/jlls.v6i1.61000>
- Sinuraya, J., & Mihardi, S. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Mahapeserta didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing pada Matakuliah Fisika Umum. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 25(2), 16-23.
- Smiley, J. (2015). Classical test theory or Rasch: A personal account from a novice user. *Shiken*, 19(1), 16-29.
- Srisawasdi, N. (2014). Developing Technological Pedagogical Content Knowledge In Using Computerized Science Laboratory Environment: An Arrangement For Science Teacher Education Program. *In Research And Practice In Technology Enhanced Learning* (Vol. 9, Issue 1).
- Stieff, M. (2011). Improving representational competence using molecular simulations embedded in inquiry activities. *Journal of Research in Science Teaching*, 48(10), 1137-1158. <https://doi.org/10.1002/tea.20438>
- Subekti, Y., & Ariswan, A. (2016). Pembelajaran fisika dengan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan keterampilan proses sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(2), 252.  
<https://doi.org/10.21831/jipi.v2i2.6278>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suhandi, A., Sinaga, P., Kaniawati, I., & Suhendi, E. (2009). Efektivitas Penggunaan Media Simulasi Virtual Pada Pendekatan Pembelajaran Konseptual Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Meminimalkan Miskonsepsi. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 13(1), 35-48.
- Sukroyanti, B. A., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., Ariawan, W., & Pendidikan, P. I. (2024). Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPA Fisika Kelas X Sekolah Menengah Atas dengan Pendekatan Konstruktivisme. *KAPPA JOURNAL*.  
<https://doi.org/10.29408/kpj.v8i3.27682>

- Sumarni, S., Kosim, K., & Verawati, N. N. S. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Simulasi Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik Sma. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 6(2), 220–227. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i2.2042>
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2015). Penilaian Pendidikan dan Ujian. *Aplikasi Rasch Pemodelan Pada Assessment Pendidikan*, September, 1–24.
- Tanjung, I. F. (2016, Juni 23). Guru dan strategi inkuiri dalam pembelajaran biologi. *Jurnal Tarbiyah*, 23(1). doi:<http://dx.doi.org/10.30829/tar.v23i1.111>
- Treagust, D. F., & Duit, R. (2008). Conceptual change: A discussion of theoretical, methodological and practical challenges for science education. *Cultural Studies of Science Education*, 3(2), <https://doi.org/10.1007/s11422-008-9090-4> 297-328
- Tujyinama, V. (2024). Employing Active Learning in Physics Classroom: Enhancing Student's Behaviour and Cognitive Aspect in Lower Secondary Schools in the Rwamagana, Rwanda. *Journal of Research Innovation and Implications in Education*. <https://doi.org/10.59765/pgqsr539gr>
- TÜYSÜZ, C. (2010). The Effect Of The Virtual Laboratory On Students' Achievement And Attitude In Chemistry. IOJES. 2010, 2 (1), 37-53
- Vosniadou, S. (2013). Model based reasoning and the learning of counter-intuitive science concepts. *Infancia Aprendizaje*, 36(1). <https://doi.org/10.1174/021037013804826519> 5-33.
- Wang, C.Y. (2007). *The Role of Mental-Modelling Ability, Content Knowledge, and mental models in general, chemistry students Understanding about molecular polarity*. Disertasi.
- Warliani, R. (2016). *Model Pembelajaran Learning Cycle 7E dengan Pendekatan Technology Based Constructivist Teaching (TBCT) untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Siswa SMA pada Materi Gelombang Mekanik*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Weber, A. M., & Greiff, S. (2023). ICT Skills in the Deployment of 21st Century Skills: A (Cognitive) Developmental Perspective through Early Childhood. In

- Applied Sciences (Switzerland)* (Vol. 13, Issue 7). MDPI.  
<https://doi.org/10.3390/app13074615>
- Widiyanto, A., Sujarwanto, E., & Prihaningtiyas, S. (2018, September 29). Analisis Pemahaman Konsep Pesertadidik Dengan Instrumen Four Tier Diagnostic Test pada Materi Gelombang Mekanik. *Seminar Nasional Multidisiplin*.
- Wieman, C. E., & Perkins, K. K. (2006). A powerful tool for teaching science. *Nature physics*, 2(5), 290-292.
- Yana, A U., Antasari, L., Kurniawan, B R. (2019). Analisis Pemahaman Konsep Gelombang Mekanik Melalui Aplikasi Online Quizizz. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(2), 143-152. Retrieved from <https://jurnal.usk.ac.id/JPSI/article/view/14284/11228>
- Zewde Aregawi, B., & Meressa, H. (2017). How to improve students' participation in chemistry class: The case of 2nd Year Chemistry students taking the course Practical Organic Chemistry. In *International Journal of Engineering Development and Research* (Vol. 5). [www.ijedr.org](http://www.ijedr.org)